

2025

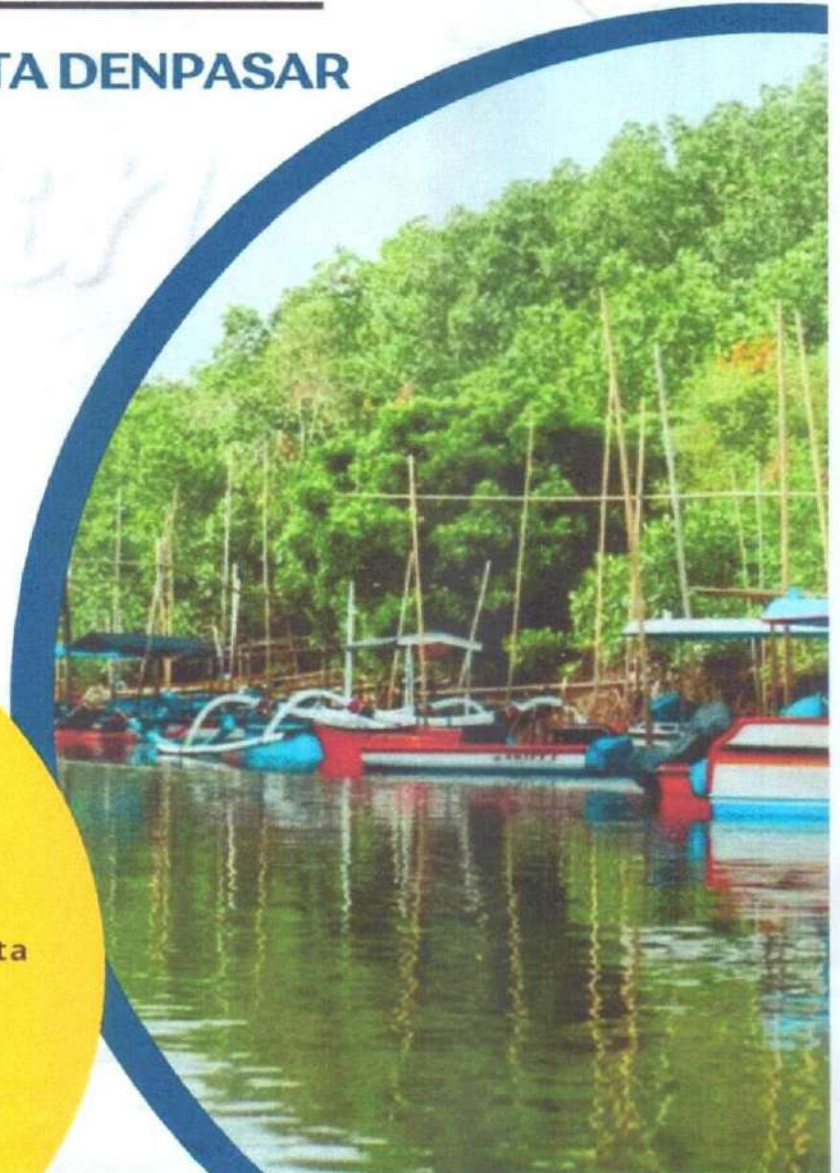


PEMERINTAH KOTA
DENPASAR

LAPORAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN RISIKO



DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR



(0361) 8495707



@denpasartourism/
@discoverdenpasar



www.pariwisata.denpasarkota
.go.id

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	2
1.4. Ruang Lingkup.....	2
BAB II PENILAIAN RISIKO DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN.....	3
1.1. Penetapan Konteks/Tujuan.....	3
1.2. Hasil Identifikasi Risiko.....	5
1.3. Hasil Analisis Risiko.....	6
1.4. Pengendalian yang sudah dilakukan.....	6
1.5. Pengendalian yang masih dibutuhkan.....	6
BAB III RANCANGAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI.....	7
3.1. Rancangan Informasi dan Komunikasi.....	7
BAB IV RANCANGAN PEMANTAUAN.....	8
4.1. Rancangan Pemantauan.....	8
BAB V PENUTUP.....	9
5.1. Simpulan.....	9



LAPORAN PELAKSANAAN PENGELOLAAN RISIKO DINAS PARIWISATA KOTA DENPASAR

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manajemen risiko merupakan proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian. Pengelolaan Risiko adalah keseluruhan kegiatan dalam mengelola kemungkinan kejadian yang mengancam tujuan kegiatan dan sasaran Perangkat Daerah.

Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas manusia.

Dimana proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka pelayanan di Dinas Pariwisata Kota Denpasar juga harus dilakukan analisis manajemen risiko. Hal ini digunakan untuk dapat mengetahui aktivitas- aktivitas apa saja yang berisiko tinggi, sedang dan rendah sehingga risiko tersebut dapat diminimalisiri atau bahkan dapat dihilangkan.

1.2. Dasar Hukum

- 1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 1, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
- 4) Peraturan Walikota Denpasar Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Daerah (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2022 Nomor 2).

1.3. Maksud dan Tujuan

Kegiatan penyusunan laporan pemantauan dan efektivitas penyelenggaraan Manajemen Risiko bertujuan sebagai implementasi fungsi komunikasi dan pemantauan oleh Pemilik Risiko dan melaporkan hal-hal yang membutuhkan solusi/rekomendasi kepada Unit Kepatuhan untuk membantu Pemilik Risiko dalam mencapai tujuan.

1.4. Ruang Lingkup

Kegiatan pemantauan efektivitas manajemen risiko di lingkungan UPR Dinas Pariwisata Kota Denapsar dilakukan terhadap kejadian risiko dan kegiatan pengendalian yang dilaksanakan Tahun 2026.

BAB II

PENILAIAN RISIKO DAN RENCANA TINDAK PENGENDALIAN

1.1. Penetapan Konteks/Tujuan

1) Penetapan konteks strategis Dinas Pariwisata mengacu pada:

1. Misi ke-1 yaitu Meningkatkan Kemakmuran Masyarakat Kota Denpasar melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Masyarakat yang Berkeadilan.

Pada Tahun 2025 Dinas Pariwisata menetapkan 3 (Tiga) terkait dengan penetapan konteks/tujuan yaitu;

- a. Tujuan strategis mewujudkan pariwisata yang berkualitas, sasaran strategis meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan, IKU strategis rata-rata lama tinggal wisatawan dan program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata yang akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam **lampiran 1 (ambil data dari form 2.b.1 MR OPD)**
 - b. Tujuan strategis mewujudkan pariwisata yang berkualitas, sasaran strategis meningkatnya kunjungan wisatawan, IKU strategis meningkatnya kunjungan wisatawan dan program Pemasaran Pariwisata yang akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam **lampiran 2 (ambil data dari form 2.b.2 MR OPD)**
 - c. Tujuan strategis mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas, sasaran strategis meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif, IKU strategis jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif dan program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual yang akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam **lampiran 3 (ambil data dari form 2.b.3 MR OPD)**
2. Misi ke-4 yaitu Unggul dalam Kualitas SDM, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Menuju Keseimbangan Pembangunan Berbasis Tri Hita Karana.

Pada Tahun 2025 Dinas Pariwisata menetapkan 1 (Satu) terkait dengan penetapan konteks/tujuan yaitu:

- a. Tujuan strategis mewujudkan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkualitas, sasaran strategis Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan, IKU Strategis rata-rata pengeluaran wisatawan dan program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif yang akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam **lampiran 4 (ambil data dari form 2.b.4 MR OPD)**

2) Penetapan konteks operasional Dinas Pariwisata mengacu pada:

- a. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Keluaran/hasil kegiatan Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota yaitu: Dokar Hias, Pelatihan Pengelola Destinasi Pariwisata, pembinaan usaha pariwisata. Selanjutnya, akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam **Lampiran 5 (ambil data dari Form 2.c.1 MR OPD)**
- b. Program Pemasaran Pariwisata Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, Keluaran/hasil kegiatan berupa:
 - Promosi pariwisata Kota Denpasar di Dalam dan di Luar Negeri
 - Gathering Pariwisata
 - Table Top
 - Denpasar Festival
 - Jasa Pembuatan Digitalisasi Informasi Kepariwisata Kota Denpasar
 - Buku Pengeluaran Wisatawanyang akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam

Lampiran 6 (ambil data dari Form 2.c.2 MR OPD)

c. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, Kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif dengan Keluaran/ hasil kegiatan :

- Naskah Majalah Ekonomi Kreatif
- Gathering Komunitas Ekonomi Kreatif
- D'Youth Festifal
- Fasilitasi HKI

yang akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam

Lampiran 7 (ambil data dari Form 2.c.3 MR OPD)

d. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif Keluaran/hasil kegiatan:

- Teruna Teruni Denpasar
- Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata
- BKRAF Academy

yang akan dilakukan penilaian risiko yang dapat disajikan dalam

Lampiran 8 (ambil data dari Form 2.c.4 MR OPD).

1.2. Hasil Identifikasi Risiko

Hasil Identifikasi Risiko Strategis dan operasional Dinas Pariwisata memuat uraian risiko, pemilik risiko, penyebab risiko, sumber risiko, sifat penyebab risiko apakah dapat dikendalikan (*controllable*) atau tidak dapat dikendalikan (*uncontrollable*) oleh pemilik risiko, dampak risiko, serta penerima dampak

risiko) dapat disajikan dalam **lampiran 9 (ambil data dari form 3.b dan 3.c MR OPD 2025)**. Dari data tersebut dapat diketahui jumlah risiko yang telah teridentifikasi sebanyak 32 risiko dari populasi.

1.3. Hasil Analisis Risiko

Dari 32 (**jumlah di form 4**) risiko yang teridentifikasi (seluruhnya merupakan bagian dari usulan risiko kepada Unit Manajemen Risiko), telah dianalisis dengan hasil jumlah risiko yang berada di atas selera risiko sebanyak 0 dari 32 risiko), yang merupakan risiko prioritas unit kerja dapat dilihat pada **Lampiran 10 (ambil dari form 5 MR OPD 2025)**.

1.4. Pengendalian yang sudah dilakukan

Tidak ada pengendalian yang sudah dilakukan, hal ini dikarenakan tidak ada risiko yang berada di atas selera risiko sehingga tidak masuk menjadi risiko strategis Pemda dapat dilihat pada **Lampiran 11 (ambil dari Form 7 MR OPD 2025)**.

1.5. Pengendalian yang masih dibutuhkan

Tidak ada pengendalian yang masih dibutuhkan, hal ini dikarenakan tidak ada risiko yang berada di atas selera risiko sehingga tidak masuk menjadi risiko strategis Pemda dapat dilihat pada **Lampiran 11 (ambil dari Form 7 MR OPD 2025)**.

BAB III

RANCANGAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI

1.1. Rancangan Informasi dan Komunikasi

Tidak terdapat rancangan informasi dan komunikasi pada risiko strategis di Dinas Pariwisata Kota Denpasar, hal ini dikarenakan tidak ada risiko yang berada di atas selera risiko sehingga tidak masuk menjadi risiko strategis Pemda dapat dilihat pada **lampiran 12 (ambil dari Form 8 MR OPD 2025)**.

BAB IV

RANCANGAN PEMANTAUAN

4.1. Rancangan Pemantauan

Tidak terdapat rancangan pemantauan pada risiko strategis di Dinas Pariwisata Kota Denpasar, hal ini dikarenakan tidak ada risiko yang berada di atas selera risiko sehingga tidak masuk menjadi risiko strategis Pemda, dapat disajikan dalam **lampiran 13 (ambil dari Form 9 MR OPD 2025)**.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa di Dinas Pariwisata Kota Denpasar telah melakukan analisis manajemen risiko di setiap program/kegiatan yang ada. Analisis manajemen risiko harus dilakukan agar dapat mengetahui seberapa besar risiko dari setiap Program/kegiatan yang dilaksanakan, sehingga dari risiko yang muncul dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan. Diharapkan setiap Program/ kegiatan di Dinas Pariwisata Kota Denpasar dapat berjalan sesuai dengan tujuan.

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 1

Form 2.b.1
Format Penetapan Konteks Risiko Strategis OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kota Denpasar (2021-2026)		
Tujuan Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas 		
Sasaran Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan 2. Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan 3. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan 4. Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif 		
IKU Renstra OPD	No	IKU	Target
	1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	272.042 (Asing 28.941, Domestik 243.101)
	2	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)
	3	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Asing (Rp2.289.219), Domestik (Rp606.234)
	4	Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif	50
Program	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan Strategis : Mewujudkan pariwisata yang berkualitas		
	Sasaran Strategis: Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan		
	IKU Strategis: Rata-rata lama tinggal wisatawan		
	Program: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata		

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,

Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 2

Form 2.b.2 Format Penetapan Konteks Risiko Strategis OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kota Denpasar (2021-2026)		
Tujuan Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas 		
Sasaran Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan 2. Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan 3. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan 4. Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif 		
IKU Renstra OPD	No	IKU	Target
	1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	272.042 (Asing 28.941, Domestik 243.101)
	2	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)
	3	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Asing (Rp2.289.219), Domestik (Rp606.234)
	4	Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif	50
Program	Program Pemasaran Pariwisata		
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan Strategis : Mewujudkan pariwisata yang berkualitas		
	Sasaran Strategis: Meningkatnya Kunjungan Wisatawan		
	IKU Strategis: Jumlah Kunjungan Wisatawan		
	Program: Program Pemasaran Pariwisata		

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 3

Form 2.b.3 Format Penetapan Konteks Risiko Strategis OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kota Denpasar (2021-2026)		
Tujuan Strategis	1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas		
Sasaran Strategis	1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan 2. Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan 3. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan 4. Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif		
IKU Renstra OPD	No	IKU	Target
	1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	272.042 (Asing 28.941, Domestik 243.101)
	2	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)
	3	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Asing (Rp2.289.219), Domestik (Rp606.234)
	4	Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif	50
Program	Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual		
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan Strategis : 1. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas		
	Sasaran Strategis: 1. Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif		
	IKU Strategis: 1. Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif		
	Program: Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual		

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 4

Form 2.b.4
Format Penetapan Konteks Risiko Strategis OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renstra Perubahan Dinas Pariwisata Kota Denpasar (2021-2026)		
Tujuan Strategis	1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas		
Sasaran Strategis	1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan 2. Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan 3. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan 4. Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif		
IKU Renstra OPD	No	IKU	Target
	1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	272.042 (Asing 28.941, Domestik 243.101)
	2	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Asing (2,5 hari), Domestik (2,3 hari)
	3	Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Asing (Rp2.289.219), Domestik (Rp606.234)
	4	Jumlah Pengembangan Pelaku Ekonomi Kreatif	50
Program	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Tujuan Strategis : 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas		
	Sasaran Strategis: 1. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan		
	IKU Strategis: 1. Rata-rata pengeluaran wisatawan		
	Program: Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif		

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,

Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 5

Form 2.c.1 Format Penetapan Konteks Risiko Operasional OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renja Tahun 2025		
Tujuan Strategis	Mewujudkan pariwisata yang berkualitas		
Program Dinas Pariwisata (Renja tahun 2025) dan Kegiatan Utama	<p>Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</p> <p>Kegiatan :</p> <p>1. Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</p>		
Keluaran/ Hasil Kegiatan	No	Nama Keluaran/Hasil Kegiatan	Target
	1	Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2 Laporan
Program, Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	<p>Program : Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata</p> <p>Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota</p> <p>Keluaran Hasil / Kegiatan : Jumlah Laporan Hasil Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</p>		

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,


Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 6

Form 2.c.2
Format Penetapan Konteks Risiko Operasional OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renja Tahun 2025		
Tujuan Strategis	Mewujudkan pariwisata yang berkualitas		
Program Dinas Pariwisata (Renja tahun 2025) dan Kegiatan Utama	<p>Program : Pemasaran Pariwisata</p> <p>Kegiatan : 1. Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</p>		
Keluaran/ Hasil Kegiatan	No	Nama Keluaran/ Hasil Kegiatan	Target
	1	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	2 Dokumen
	2	Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri	9 Kegiatan
Program, Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	<p>Program : Pemasaran Pariwisata</p> <p>Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota</p> <p>Keluaran Hasil / Kegiatan : 1. Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri 2. Jumlah Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri</p>		

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 7

Form 2.c.3
Format Penetapan Konteks Risiko Operasional OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renja Tahun 2025		
Tujuan Strategis	1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas		
Program Dinas Pariwisata (Renja tahun 2025) dan Kegiatan Utama	Program : Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Kegiatan : 1. Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif		
Keluaran/ Hasil Kegiatan	No	Nama Keluaran/Hasil Kegiatan	Target
	1	Jumlah Insentif yang Diberikan	2 Pelaku Usaha
	2	Jumlah terlaksanakanya pendukunguan pemasaran ekonomi kreatif	5 Promosi
	3	Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	5 Laporan
	4	Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif	5 Produk
Program, Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	Program : Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif Keluaran Hasil / Kegiatan : 1. Jumlah Insentif yang Diberikan 2. Jumlah terlaksanakanya pendukunguan pemasaran ekonomi kreatif 3. Jumlah Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif 4. Jumlah produk Hasil Pencatatan atas Hak Cipta dan Hak Terkait, Pendaftaran Hak Kekayaan Industri kepada Pelaku Ekonomi Kreatif, serta Pemanfaatan Kekayaan Intelektual kepada Pelaku Ekonomi Kreatif		

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,

Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 8

Form 2.c.4 Format Penetapan Konteks Risiko Operasional OPD

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar		
Penilaian Tahun	: 2025		
Periode yang Dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2021-2026		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata		
OPD yang Dinilai	: Dinas Pariwisata Kota Denpasar		
Sumber Data	Renja Tahun 2025		
Tujuan Strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas 		
Program Dinas Pariwisata (Renja tahun 2025) dan Kegiatan Utama	<p>Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</p> <p>Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar 2. Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif 		
Keluaran/ Hasil Kegiatan	No	Nama Keluaran/Hasil Kegiatan	Target
	1	Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI	160 Orang
	2	Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata	140 Orang
	3	Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata	200 Orang
	4	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	140 orang
Program, Kegiatan dan Keluaran/Hasil Kegiatan yang akan dilakukan penilaian risiko	<p>Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</p> <p>Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</p> <p>Keluaran Hasil / Kegiatan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah SDM Pariwisata yang Dikembangkan Kapasitasnya Berdasarkan pada SKKNI 2. Jumlah Masyarakat yang memperoleh Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk pengembangan Pariwisata 3. Jumlah Orang yang Mengikuti Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi bagi Tenaga Kerja Bidang Pariwisata 		

	<p>Program : Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif</p> <p>Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif</p> <p>Keluaran Hasil / Kegiatan : 1. Jumlah orang yang mengikuti Pelatihan, Bimbingan Teknis dan Pendampingan Ekonomi Kreatif</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 9

Form 3.b
Identifikasi Risiko Strategis OPD

Nama Pemda	:	Pemerintah Kota Denpasar
Nama OPD	:	Dinas Pariwisata Kota Denpasar
Tahun Penilaian	:	2025
Periode yang dinilai	:	Renstra Perubahan Tahun 2021-2026
Tujuan Strategis	:	1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas
Urusan Pemerintahan	:	Urusan Pilihan Pariwisata

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab		C/UC	Dampak	
			Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
				Risiko						
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Tujuan: Mewujudkan pariwisata yang berkualitas Sasaran: 1. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan 2. Meningkatkan rata-rata lama tinggal	1. Jumlah Kunjungan Wisatawan 2. Rata-Rata Lama Menginap 3. Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Belum optimalnya Pengembangan Pariwisata yang berkualitas dalam rangka menarik minat wisatawan berkunjung ke Kota	RSO.25.26.25.01	Kepala Dinas Pariwisata	- Pelaku pariwisata di daya tarik wisata belum memiliki kompetensi yang baik, kurangnya daya tarik wisata dan fasilitas infrastruktur di DTW belum memadai,	Eksternal	C	1. Tidak terciptanya pengembangan beberapa sektor sekaligus seperti : pembuatan usaha baru terkait jasa, perjalanan. 2. Tidak maksimalnya informasi	Pemerintah Kota Denpasar, Stakeholder, Masyarakat.

	wisatawan 3. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan		Denpasar			terdapat usaha pariwisata yang belum memiliki izin, maraknya travel agent liar, kurangnya sosialisasi kepada wisatawan mengenai aturan yang ada - Tidak bisa mengikutsertakan semua industri pariwisata karena keterbatasan anggaran sehingga pelaksanaan promosi belum optimal			yang tersebar melalui promosi pariwisata	
2	Tujuan: Mewujudkan Pariwisata dan Ekonomi kreatif yang berkualitas Sasaran: 1. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan	1. Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan 2. Jumlah pengembangan pelaku ekonomi kreatif	Pelaksanaan pengembangan kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif belum optimal sehingga belum dapat	RSO.25.26.25.02	Kepala Dinas Pariwisata	- Keterbatasan kuota atau jumlah SDM Pariwisata dan Pelaku Ekonomi Kreatif yang bisa mengikuti pelatihan - Kurangnya SDM Pariwisata	Eksternal	C	Terdapat tenaga pariwisata dan pelaku ekonomi kreatif yang belum memiliki peningkatan kapasitas diri atau kompetensi	SDM Pariwisata dan Pelaku Ekraf

	2. Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif		menjangkau seluruh SDM yang ada di Kota Denpasar			yang memiliki spesifikasi yang memadai - Kurangnya minat dan pemahaman masyarakat terkait HKI				
--	----------------------------------------------------	--	--------------------------------------------------------------	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Form 3.c
Identifikasi Risiko Operasional OPD

Nama Pemda : Pemerintah Kota Denpasar
Nama OPD : Dinas Pariwisata Kota Denpasar
Tahun Penilaian : 2025
Periode yang dinilai : Renstra Perubahan Tahun 2021-2026
Tujuan Strategis :
 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas
 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas
Sasaran Strategis OPD :
 1. Meningkatnya Kunjungan Wisatawan
 2. Meningkatnya rata-rata lama tinggal wisatawan
 3. Meningkatnya rata-rata pengeluaran wisatawan
 4. Meningkatnya ekosistem ekonomi kreatif
Urusan Pemerintahan : Urusan Pilihan Pariwisata

No	Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab		C/UC	Dampak	
			Tahap	Uraian	Kode	Pemilik	Uraian	Sumber		Uraian	Pihak yang Terkena
					Risiko						
A	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
1	Program : Penunjang Urusan Pemerintah an Daerah Kabupaten/ Kota										

1. 1	Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Pengelolaan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Pelaksa naan	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN tidak sesuai kebutuhan	ROO.25.26. 25.01	Sekretaris, Kasubag Umum dan Keuangan	Penyediaan Gaji dan tunjangan ASN tidak sesuai kebutuhan karena adanya kebijakan pusat saat Tahun Berjalan	Intern al	C	Gaji dan tunjangan tidak dapat dibayarkan tepat waktu kepada pegawai yang bersangkuta n	Dinas Pariwisata
				Kekurangan penganggaran gaji dan tunjangan ASN (Tahap Perencanaan)	RF.25.26.25 .01	Sekretaris, Kasubag Umum dan Keuangan	Kurangnya kemampua n dalam menghitung dan menyusun kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	Intern al	C	Gaji dan tunjangan ASN kurang bayar dan terlambat dibayarkan	Dinas Pariwisata
				Penyusunan laporan pertanggungjawab an dengan bukti- bukti pengeluaran yang tidak benar (Tahap Pertanggungjawab an	RF.25.26.25 .02	2	Lemahnya pengawasa n, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatk an keuntungan pribadi	Intern al	C	Berpotensi menimbulka n kerugian negara	Dinas Pariwisata

1. 2	Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Fasilitas Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pelaksanaan	Tidak tepat waktu pada saat merealisasikan pengadaan barang/jasa untuk operasional kantor	ROO.25.26.25.02	Sekretaris	SDM yang terbatas dalam memahami proses pengadaan barang/jasa per unit organisasi	Internal	C	Realisasi fisik pengadaan tidak mencapai target	Dinas Pariwisata
				Pemilihan penyedia berdasarkan kedekatan/mengutamakan kepentingan kelompok/golongan	RF.25.26.25.03	Sekretaris	Pemilihan penyedia berdasarkan kedekatan bukan dengan seleksi yang telah ditetapkan	Internal	C	Penyedia yang digunakan hanya itu saja dan tidak melalui seleksi yang transparan	Dinas Pariwisata
				Penyusunan/Penyampaian laporan Pertanggung Jawaban dengan bukti-bukti pengeluaran yang tidak benar	RF.25.26.25.04	Sekretaris	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata
1. 3	Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan	Persentase Pemenuhan Penyedia Jasa Penunjang Urusan	Pelaksanaan	Tagihan listrik, air, dan telepon melebihi dari yang sudah dianggarkan	ROO.25.26.25.03	Kasubag umum dan Keuangan	tidak terkontrolnya pemakaian sumber	Internal	C	tertundanya pembayaran tagihan air listrik telpun akibat	Dinas Pariwisata

	Pemerintahan Daerah	Pemerintahan Daerah					daya jasa penunjang kantor			anggaran tidak terpenuhi	
				Kesalahan perhitungan jumlah iuran jaminan/asuransi non ASN	RF.25.26.25.05	Kasubag umum dan Keuangan	Kurangnya ketelitian dalam penghitungan jumlah iuran jaminan/asuransi non ASN	Internal	C	Iuran jaminan/asuransi terlambat dibayarkan	Tenaga Non ASN, BPJS
				Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban dengan bukti-bukti pengeluaran yang tidak benar	RF.25.26.25.06	Kasubag umum dan Keuangan	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata
1, 4	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan Barang Milik Daerah dalam menunjang urusan Pemerintahan Daerah	Pelaksanaan	Pekerjaan terhambat karena kendaraan (mobil, motor) rusak/mogok	ROO.25.26.25.04	Kasubag umum dan Keuangan	Pembawa kendaraan tidak cermat dalam memastikan kondisi kendaraan sebelum berangkat	Internal	C	Pelaksanaan pekerjaan lapangan terhambat	Dinas Pariwisata

				Jumlah pemeliharaan barang tidak sesuai dengan komponen kerusakan barang	RF.25.26.25.07	Kasubag umum dan Keuangan	Ketidaksesuaiannya pemeliharaan barang dengan kerusakan barang	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata
				Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban dengan bukti-bukti pengeluaran yang tidak benar	RF.25.26.25.08	Kasubag umum dan Keuangan	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata
2	Program: Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata										
2.1	Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten / Kota	Terpenuhinya Pengelolaan Destinasi pariwisata	Pelaksanaan	Kurangnya pemahaman peserta pelatihan pengelolaan destinasi wisata terkait manajemen pengelolaan destinasi	ROO.25.26.25.05	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	Beberapa peserta pelatihan yang hadir bukan pemilik/pengambil kebijakan pada destinasi wisata, sehingga informasi	Eksternal	UC	Tidak semua Destinasi Pariwisata memenuhi standar pelayanan pariwisata yang berkualitas	Wisatawan dan Pemerintah Kota Denpasar

						yang disampaikan tidak terlaksana secara optimal				
			Dokumen perencanaan pengadaan barang/jasa tidak berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya	RF.25.26.25.09	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pihak yang berwenang ingin mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan dinas	Internal	C	Inefisiensi alokasi anggaran	Dinas Pariwisata
			Terdapat markup nilai pengadaan barang/jasa pada laporan pertanggungjawaban	RF.25.26.25.10	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata
3	Program : Pemasaran Pariwisata									

3.1	Kegiatan : Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Terlaksananya kegiatan pemasaran pariwisata	Pelaksanaan	Kesulitan dalam menghitung jumlah kunjungan wisatawan pada pelaksanaan event festival pariwisata	ROO.25.26.25.06	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Lokasi festival terbuka, sehingga aksesibilitas pintu masuk banyak tersedia	Eksternal	C	Tidak tersedia data jumlah kunjungan wisatawan yang valid di lokasi kegiatan festival	Pemerintah Kota Denpasar
			Pelaksanaan	Adanya pedagang asongan liar yang memasuki areal event pariwisata saat pelaksanaan event berlangsung	ROO.25.26.25.07	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Banyaknya akses masuk sehingga kesulitan untuk menjaga pedagang asongan liar yang masuk ke areal event	Eksternal	C	Ketidakhadiran pengunjung dan para pelaku UMKM	UMKM, pengunjung festival
			Pelaksanaan	Tidak semua pelaku industri pariwisata dapat difasilitasi dalam kegiatan promosi pariwisata	ROO.25.26.25.08	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan promosi pariwisata	Internal	C	Informasi pariwisata tidak tersebar luas dengan baik bagi wisatawan yang berminat ke Denpasar	Industri Pariwisata, Wisatawan

			Dokumen perencanaan pengadaan barang/jasa tidak berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya	RF.25.26.25.11	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pihak yang berwenang ingin mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan dinas	Internal	C	Inefisiensi alokasi anggaran	Dinas Pariwisata
			Terdapat markup nilai pengadaan barang/jasa pada laporan pertanggungjawaban	RF.25.26.25.12	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata
4	Program : Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual									

4.1	Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Terlaksananya Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan	Kurangnya pemahaman dan kesadaran pelaku ekraf tentang pentingnya hak kekayaan intelektual	ROO.25.26.25.09	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	Kurangnya anggaran untuk sosialisasi Hak Kekayaan Intelektual	Internal	C	Banyak produk ekonomi kreatif yang belum terdaftar kekayaan intelektualnya	Pelaku Ekonomi Kreatif
			Pelaksanaan	Kesulitan dalam pengumpulan data yg akurat dan terintegrasi terkait sektor ekraf	ROO.25.26.25.10	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	Data ekraf yang bersifat kompleks karena berkaitan dengan beberapa OPD serta harus melalui kajian lebih lanjut untuk bisa disebut sebagai usaha ekraf	Internal	C	Tidak semua stakeholder dapat disebut sebagai pelaku usaha ekraf karena harus melalui kajian	Pelaku Ekonomi Kreatif, Pemerintah Kota Denpasar
				Dokumen perencanaan pengadaan barang/jasa tidak berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya	RF.25.26.25.13	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	Pihak yang berwenang ingin mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan dinas	Internal	C	Inefisiensi alokasi anggaran	Dinas Pariwisata Kota Denpasar

				Penerimaan dalam bentuk apapun dalam rangka pemilihan penyedia	RF.25.26.25.14	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata Kota Denpasar
5	Program : Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar										
5.1	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	Terlaksananya peningkatan kapasitas SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan	Adanya pengaruh dari peserta secara tidak fair agar dimenangkan dalam seleksi teruna teruni yang dilaksanakan	ROO.25.26.25.11	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Peserta melakukan hal yang tidak sesuai aturan agar lolos dalam seleksi	Eksternal	C	Adanya pengaruh dalam proses pemilihan teruna-teruni Denpasar	Peserta teruna-teruni, dewan juri, dan panitia pelaksana

				Dokumen perencanaan pengadaan barang/jasa tidak berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya	RF.25.26.25.15	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pihak yang berwenang ingin mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan dinas	Internal	C	Adanya potensi gratifikasi dalam pengadaan	Dinas Pariwisata Kota Denpasar
				Pejabat berwenang menerima gratifikasi dari penyedia setelah selesainya pekerjaan yang dilaksanakan	RF.25.26.25.16	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata Kota Denpasar
5.2	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Terlaksanannya Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	Pelaksanaan	Rendahnya minat pelaku ekonomi kreatif / calon pelaku ekonomi kreatif untuk mengikuti pelatihan	ROO.25.26.25.12	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan	Pelaku Ekonomi Kreatif tidak mengetahui informasi pelaksanaan pelatihan	Eksternal	C	Terdapat sisa kuota kosong bagi peserta pada saat hari H pelatihan	Stakeholder, Pelaku Ekonomi Kreatif

			Dokumen perencanaan pengadaan barang/jasa tidak berdasarkan kebutuhan yang sebenarnya	RF.25.26.25.17	Ekonomi Kreatif Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Pihak yang berwenang ingin mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan dinas	Internal	C	Adanya potensi gratifikasi dalam pengadaan	Dinas Pariwisata Kota Denpasar
			Pejabat berwenang menerima gratifikasi dari penyedia setelah selesainya pekerjaan yang dilaksanakan	RF.25.26.25.18	Kepala Dinas Pariwisata / Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Lemahnya pengawasan, lemahnya verifikasi bukti untuk pelaporan, untuk mendapatkan keuntungan pribadi	Internal	C	Berpotensi menimbulkan kerugian keuangan negara	Dinas Pariwisata Kota Denpasar

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 10

Form 5
Daftar Risiko Prioritas PEMDA

Nama Pemda		: Pemerintah Kota Denpasar				
Tahun Penilaian		: 2025				
Tujuan Strategis		: 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas : 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas				
Urusan Pemerintahan		: Urusan Pilihan Pariwisata				
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
NIHIL						

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 11

Form 7
Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan PEMDA
(RTP atas Hasil Identifikasi Risiko) PEMDA

Nama Pemda	: Pemerintah Kota Denpasar						
Tahun Penilaian	: 2025						
Tujuan Strategis	: 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas						
Urusan Pemerintahan	: Urusan Pilihan Pariwisata						
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggung Jawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h
NIHIL							

Denpasar, 8 Januari 2026
 Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,

Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
 Pembina Tk.I
 NIP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 12

Form 8

RENCANA DAN REALISASI ATAS PENGKOMUNIKASIAN ATAS PENGENDALIAN YANG DI BANGUN PEMDA

Nama Pemda		:						Pemerintah Kota Denpasar
Tahun Penilaian		:						2025
Tujuan Strategis		:						1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas
Urusan Pemerintahan		:						Urusan Pilihan Pariwisata
N o	Kegiatan Pengendalian Yang dibutuhkan	Media/Bentuk Sarana Pengkommunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan	
a	b	c	d	e	f	g	h	
NIHIL								

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par

Pembina Tk.I

NTP. 19720504 199803 2 006

Lampiran 13

Form 9

RENCANA DAN REALISASI PEMANTAUAN ATAS KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN YANG DIBUTUHKAN PEMDA

<p>Nama Pemda Tahun Penilaian Tujuan Strategis Urusan Pemerintahan</p>	<p>: Pemerintah Kota Denpasar : 2025 : 1. Mewujudkan pariwisata yang berkualitas 2. Mewujudkan ekonomi kreatif yang berkualitas : Urusan Pilihan Pariwisata</p>					
No	Kegiatan Pengendalian Yang dibutuhkan	Bentuk/ Metode Pemantauan Yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
A	b	c	d	e	f	g
<p>NIHIL</p>						

Denpasar, 8 Januari 2026
Kepala Dinas Pariwisata Kota Denpasar,



Ni Luh Putu Riyastiti, S.S., M.Par
Pembina Tk.I
NIP. 19720504 199803 2 006